

## INTISARI

**Latar Belakang :** Anak memiliki suatu ciri khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang dimulai dari proses konsepsi sampai berakhirnya masa tua atau lansia. Mempelajari tumbuh kembang mempunyai tujuan mengetahui dan memahami proses pertumbuhan dan perkembangan sejak konsepsi sampai dewasa agar dapat mendeteksi kelainan yang terjadi pada proses pertumbuhan dan perkembangan dan segera dapat mengatasi permasalahannya. Pelayanan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) dilakukan sebagai deteksi dini pada pertumbuhan (status gizi normal, kurang-buruk, *makrocephali* dan *mikrocephali*), perkembangan (kelambatan perkembangan, gangguan daya lihat dan daya dengar), gangguan mental emosional, autisme, hiperaktivitas dan gangguan pemusatan perhatian. Pelayanan SDIDTK (Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) menjadi sangat penting karena kelainan tumbuh kembang yang dideteksi secara dini akan mendapatkan intervensi yang sesuai. Kelainan tumbuh kembang yang terlambat dideteksi dan diintervensi dapat mengakibatkan kemunduran perkembangan anak dan berkurangnya efektivitas terapi.

**Tujuan Penelitian :** Diketuainya pelaksanaan program SDIDTK anak balita dengan metode Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif non analitik* dan menggunakan metode Kuantitatif dengan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 3 responden yang merupakan bidan di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. Analisis data yang digunakan univariant menggunakan rumus prosentase.

**Hasil Penelitian :** 1) Seluruh bidan Puskesmas Mantrijeron telah melaksanakan program deteksi dini tumbuh kembang anak balita dengan metode Kuesioner Pra Skrining Perkembangan dengan baik yaitu sebanyak 3 orang (100%). 2) Insidensi bayi dan balita yang tingkat tumbuh kembangnya sesuai adalah sebanyak 2077 balita (88%), tumbuh kembang meragukan adalah sebanyak 236 balita (10%) dan tumbuh kembang penyimpangan adalah sebanyak 47 balita (2%). 3) Hambatan dan permasalahan yang dihadapi Puskesmas Mantrijeron dalam program deteksi dini tumbuh kembang anak adalah perilaku kesehatan masyarakat kurang baik, serta kurangnya tenaga kesehatan dalam pelaksanaan program deteksi dini tumbuh kembang anak khususnya bidan.

**Kesimpulan dan saran :** Seluruh bidan di Puskesmas Mantrijeron telah melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang balita dengan Metode KPSP dengan baik yang telah terbukti secara statistik dan di dukung dengan data kualitatif. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel dalam penelitiannya karena penelitian ini hanya gambaran pelaksanaan programnya saja tanpa meneliti sebab atau akibatnya terhadap masyarakat luas jika pelaksanaan program tersebut kurang memenuhi standar dari Dinas Kesehatan.

**Kata kunci :** tumbuh kembang balita, deteksi dini tumbuh kembang anak

## ABSTRACT

**Background:** Children have a special characteristic that is always growing and evolving process starting from conception until the expiration of the old or elderly. Study of the growth and development has the objective for knowing and understanding the growth and development's process from the conception to adult in order to detect abnormalities that occur in the growth and development's process and to overcome the problem immediately. SDIDTK service) is done as an early detection of growth (normal nutritional status, malnutrition, and mikrocephali and makrocephali), development (growth retardation, impaired vision and hearing abability), emotional and including mental disorders, autism, hyperactivity and attention deficit disorder. SDIDTK service becomes very important because growth disorders that is early detected will be managed the appropriate intervention. Abnormalities of growth and development that too late to be detected and to decreasing of child development and reduced effectiveness of therapy.

**Research objectives:** lead to identified implementation of the SDIDTK program of children under five years with Pre-Screening Questionnaire method development (KPSP) in Yogyakarta Mantrijeron health center.

**Research Methods:** The type of research is descriptive non analytic study using quantitative methods with a cross sectional approach. This research including 3 respondent who are midwife at the health center of Yogyakarta Mantrijeron. Analysis of the data that used was univariant with the percentage formula.

**Research results:** 1) Midwife of Mantrijeron health center have implemented a SDIDTK program of children under five by the method of questionnaire development Pre Screening well as many as 3 people (100%). 2) The incidence of infant and toddler growth rate according to the total 2077 children (88%), development of the doubt is as much as 236 infants (10%) and development of the deviation is as much as 47 infants (2%). 3) barriers and problems faced Mantrijeron health center in the implementation is in appropriated health behaviours of the community, of SDIDTK and the limitation number of health provider especially midwives.

**Conclusions and suggestions:** All Mantrijeron midwife at the health center were implemented early detection of growth and development of infants using KPSP method has and been statistically proven and supported by qualitative data. The next researchers are expected to add further variables in the study because this research is only describing the SDIDTK program without examining causes or consequences for the wider community if the implementation's program does not match the Public Health Service's standards.

**Key words:** toddler's growth and development, early detection of child development